

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi atau perserikatan yang memiliki tujuan berusaha bersama dengan harapan sebagai anggota mendapatkan manfaat yang berdasarkan asas kekeluargaan serta menyejahterakan anggota [1]. Keuntungan yang didapat dari koperasi akan dikelola untuk kinerja koperasi dan dibagikan pada anggota yang aktif. Definisi secara internasional oleh *International Labour Organization* (ILO) yaitu “ *cooperative defined as an association of persons usually of limited means, who have voluntarily joined together to achieve a common economic end through the formation of a democratically controlled business organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of risk and benefits of undertaking*” [2]. Koperasi berlandaskan kekeluargaan dan gotong royong, serta anggota dapat terlibat langsung dalam merumuskan rencana kerja pengurus koperasi. Adanya koperasi kerap membantu masyarakat untuk kredit atau simpan pinjam dana dan menyejahterakan masyarakat.

Koperasi simpan pinjam ialah salah satu lembaga keuangan bukan bank yang memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupa pinjaman dan menyimpan uang serta koperasi simpan pinjam menyediakan atau membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha di sektor ril maupun sektor non keuangan untuk kelancaran usahanya [3].

Dengan perkembangan teknologi saat ini harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada seperti memulai mengotomatisasi aplikasi keuangan. Guna mempermudah dalam penginputan transaksi, pembukuan, pendataan hingga menghasilkan *output* yaitu laporan keuangan. Pembuatan sistem pada dasarnya menggunakan berbagai bahasa pemrograman salah satunya yaitu PHP (*Hypertext Proccessor*). PHP akan berhubungan dalam penyimpanan data dengan MySQL (*My Structured Query Language*). Dengan menggunakan MySQL akan mempermudah dalam *backup* data perusahaan. PHP *Framework* atau kerangka kerja PHP untuk mempermudah dalam pembuatan web. Salah satu PHP *Framework* yaitu Laravel, laravel sebuah *framework* PHP yang dihadirkan untuk

mempermudah dalam pengembangan web untuk menciptakan aplikasi [4]. Yang membedakan laravel dengan yang lain terdapat fitur *blade* yang digunakan untuk menampilkan *ouput* pada *view* dan membuat *layout* web tanpa menggunakan *tag* PHP.

Koperasi Mitra Hurip Waluya yang beralamatkan di Jl. Kolam No.1, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung. Koperasi Mitra Hurip Waluya merupakan koperasi simpan pinjam yang setiap bulannya terdapat simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sosial dan simpanan sukarela. Sebagian anggota koperasi berada di daerah Ciumbuleuit. Dalam pencatatan transaksi keuangannya masih manual, belum sesuai dengan standar akuntansi dari mulai jurnal sampai laporan posisi keuangan atau neraca, laporannya belum terkomputerisasi secara otomatis dan belum mempunyai bukti penerimaan pembayaran simpanan ataupun angsuran anggota. Dampak dari pencatatan yang masih manual akan timbul kesalahan dalam pencatatan jumlah transaksi yang masuk ataupun keluar, sehingga harus mengulang atau memeriksa dari awal pencatatan dan jika belum mempunyai bukti pembayaran simpanan ataupun angsuran dikhawatirkan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, anggota tidak bisa mengetahui pinjaman yang sudah dibayarkan atau belum karena bukti transaksi untuk memastikan keabsahan transaksi yang telah dicatat [5].

Berdasarkan hal di atas, peneliti akan memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan merancang suatu sistem informasi akuntansi menggunakan *framework* PHP yaitu Laravel dan MySQL sebagai penyimpan data. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengelola transaksi keuangan dari jurnal hingga laporan posisi keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Keuangan Anggota pada Koperasi Mitra Hurip Waluya Menggunakan *Framework* Laravel dan MySQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan laporan posisi keuangan untuk memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan yaitu :

- A. Bagaimana prosedur transaksi simpan pinjam yang berjalan pada Koperasi Mitra Hurip Waluya.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi keuangan anggota pada Koperasi Mitra Hurip Waluya menggunakan *Framework* Laravel dan MySQL berbasis web.
- C. Bagaimana merancang sistem informasi keuangan anggota dengan *output* laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi koperasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

- A. Penelitian yang dilakukan dibatasi dari prosedur transaksi simpan pinjam yang dilakukan anggota pada Koperasi Mitra Hurip Waluya.
- B. Laporan keuangan yang dirancang pada Sistem Informasi Keuangan Anggota Koperasi Mitra Hurip Waluya sesuai dengan akuntansi koperasi dibatasi pada pembuatan laporan posisi keuangan hanya dari simpanan dan pinjaman anggota.
- C. Akses pengguna pada sistem informasi keuangan anggota yang dirancang meliputi ketua koperasi, koordinator koperasi, bendahara koperasi dan anggota.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data - data informasi yang berkaitan dengan transaksi simpan pinjam dan merancang sistem informasi keuangan anggota pada Koperasi Mitra Hurip Waluya berbasis web.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mendapatkan data informasi prosedur transaksi simpan pinjam pada Koperasi Mitra Hurip Waluya.

- B. Untuk merancang sistem informasi keuangan anggota menggunakan *Framework* Laravel dan MySQL berbasis web.
- C. Untuk mengetahui kebijakan akuntansi koperasi dalam merancang laporan posisi keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi koperasi.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian [6]. Definisi lain unit analisis adalah setiap unit yang akan dianalisa digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan deskriptif [7].

Menurut definisi yang telah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian atau tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan unit analisis pada Koperasi Mitra Hurip Waluya yang beralamatkan di Jl. Kolam No.1, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah keseluruhan individu, keadaan atau gejala yang dijadikan objek penelitian [8]. Definisi lain populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [9]. Menurut definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti.

Definisi sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi [8]. Definisi lain sampel adalah sebagian jumlah dan karakter yang dimiliki populasi yang diambil untuk mewakili populasi [9]. Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian keseluruhan masalah yang diamati dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang diteliti di Koperasi Mitra Hurip Waluya. adalah transaksi selama 1 tahun 2017-2018 yang dilakukan oleh anggota dan sampel yang diambil adalah transaksi selama 1 tahun 2017-2018.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian merupakan suatu hal, perkara, benda atau lainnya yang dijadikan sasaran penelitian [10]. Definisi lain dari objek penelitian adalah titik perhatian suatu penelitian yang diteliti secara lebih terarah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan [11].

Menurut definisi di atas, maka penelitian yang digunakan peneliti adalah untuk menjelaskan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Anggota pada Koperasi Mitra Hurip Waluya menggunakan *Framework* Laravel dan MySQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah semua proses yang perlu dilakukan dan dilaksanakan dalam sebuah penelitian [9]. Definisi lain dari desain penelitian adalah sebuah rencana prosedural yang menjadi panduan peneliti untuk menjawab pertanyaan secara valid, akurat dan ekonomis [12].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang terstruktur dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban dari masalah.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian murni. Definisi penelitian murni adalah penelitian yang temuannya bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan umum [13]. Definisi lain jenis penelitian murni adalah penelitian yang digunakan bagi pengembangan suatu ilmu atau menemukan teori baru [14].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan jenis penelitian murni adalah penelitian yang digunakan untuk pengembangan suatu ilmu bermanfaat.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut jenisnya dibagi menjadi 2 yaitu : “ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti penjualan, berat badan. Data kualitatif (*non-metric*) adalah seperti jenis kelamin, pendidikan dan sebagainya” [15].

Definisi lain dari data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Definisi lain dari data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan bentuk angka [9].

Menurut definisi di atas maka jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif karena sistem informasi keuangan anggota koperasi akan menghasilkan informasi berupa laporan posisi keuangan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif, survei dan data primer. Pengertian desain penelitian deskriptif, survei dan data primer sekunder adalah :

- A. Jenis desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta atau data yang akurat dengan interpretasi yang tepat [6].
- B. Desain penelitian lapangan menggunakan metode survei adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada bagian objek penelitian [16].
- C. Desain penelitian dengan data primer adalah data yang dikumpulkan untuk melakukan penelitian yang sedang berjalan [17].

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dan metode survei. Metode penelitian deskriptif adalah studi yang dilakukan untuk menemukan fakta atau data yang akurat dengan interpretasi yang tepat [6]. Metode penelitian survei adalah jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada tempat penelitian [16].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan definisi penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan kebenaran data. Sedangkan metode penelitian survei adalah studi lapangan yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada tempat penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

A. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data untuk mengadakan evaluasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai tempat yang diteliti [18]. Peneliti melakukan observasi pada Koperasi Mitra Hurip Waluya dengan melakukan pengamatan terhadap informasi yang didapatkan.

B. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data informasi dengan mewawancarai Ibu Lilis selaku Ketua Koperasi, menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung dengan narasumber di Koperasi mengenai dokumen dan prosedur transaksi simpan pinjam yang berjalan. Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau tentang sesuatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya [19].

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

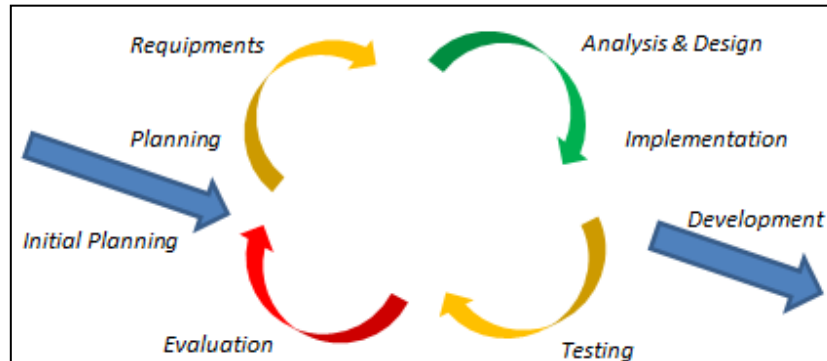
Definisi metodologi pengembangan perangkat lunak adalah kerangka utama dalam perancangan dan pengembangan perangkat lunak untuk menghasilkan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis [20]. Definisi lain metodologi pengembangan perangkat lunak adalah semua aspek produksi yang membahas tentang pengembangan dari tahap awal spesifikasi sistem hingga tahap pemeliharaan sistem [21].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan metodologi pengembangan sistem merupakan perancangan dan pengembangan perangkat lunak dari tahap awal hingga tahap pemeliharaan sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan yang akan digunakan oleh peneliti adalah *Iterative Development Models* merupakan perulangan yang melakukan proses perulangan terhadap sekelompok intruksi dimana perulangan akan berhenti jika syarat sudah tidak terpenuhi. Kelebihan perulangan *iterative* yaitu mudah dipahami ketika ada

perulangan yang salah, proses lebih singkat karena perulangan terjadi pada yang telah disesuaikan dan jarang terjadi *overflow* karena syarat perulangan jelas. Proses iterasi melibatkan proses pada 5 langkah terakhir [22].



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem Iterasi [22]

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi :

A. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu mengurangi terjadinya kesalahan dalam menghitung keuangan anggota dan membuat laporan posisi keuangan serta membantu membuat sistem informasi keuangan anggota untuk Koperasi Mitra Hurip Waluya.

B. Bagi Peneliti

Menambahkan wawasan dari segi informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi dan diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman di dunia kerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan bahan referensi untuk mahasiswa lainnya, bagi yang mengambil tema tentang sistem informasi keuangan anggota dengan menggunakan *framework* laravel dan MySQL.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir tentang Perancangan Sistem Informasi Keuangan Anggota pada Koperasi Mitra Hutip Waluya Menggunakan *Framework* Laravel dan MySQL sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi, koperasi simpan pinjam dan laporan keuangan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Koperasi Mitra Hurip Waluya, Visi Misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan diperusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi keuangan anggota yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi keuangan anggota, konversi komponen sistem, kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.